



IMPLEMENTASI METODE HIPNOTEACHING DALAM MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTsN 1 SIJUNJUNG

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh:

Eki Marlinton
NIM 23010047

Pembimbing:

Dr. Juhadi, MA (Pembimbing I)

Dr. Ahmad Lahmi, MA (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1446 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eki Marlinton
Kewarganegaraan : INDONESIA
Alamat : Nagari bukit bual kecamatan koto VII kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Berupa : Tesis
Berjudul : Implementasi Metode Hipnoteaching dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Sijunjung
 - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami melanggar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Agustus 2025

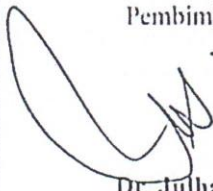
Yang Menyatakan,



Eki Marlinton, S. Pd. I.

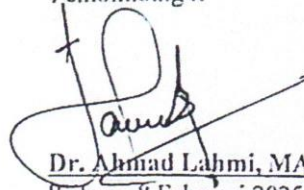
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I



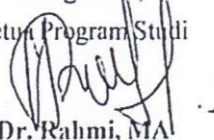
Dr. Julhadi, MA
Padang, 8 Februari 2025

Pembimbing II



Dr. Ahmad Lahmi, MA
Padang, 8 Februari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Rahmi, MA
Padang, 8 Februari 2025

Nama : Eki Marlinton

NIM : 23010047

Judul Tesis : Implementasi Metode Hipnoteaching Dalam Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa di MTsN 1 Sijunjung

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Kamis/ 19 Juni 2025
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Eki Marlinton
NIM : 23010047
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Hipnoteaching dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 1 Srjunjung

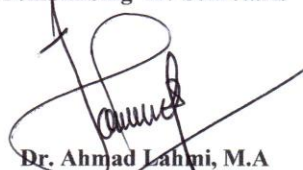
Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus.

Pembimbing I / Ketua



Dr. Julhadi, M.A

Pembimbing II / Sekretaris



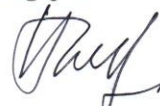
Dr. Ahmad Lahmi, M.A

Penguji I



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S. Pd.I., M.A

Penguji II



Dr. Rahmi, M.A

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S. Pd.I., M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Eki Marlinton (23010047) Implementasi Metode Hipnoteaching Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Sijunjung". Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode hypnoteaching dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di MTsN 1 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test-post-test control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hypnoteaching secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Hal ini ditandai dengan peningkatan minat, perhatian, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hypnoteaching merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara yang diajukan kepada guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), peserta didik dan kepala Madrasah MTs N 1 Sijunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Implementasi Metode Hipnoteaching Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Sijunjung, telah dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran Hipnoteaching. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Hal ini terlihat ketika guru melupakan beberapa langkah- langkah pembelajaran pembelajaran hipnoteaching yaitu Sarana dan pembinaan guru.

Kata Kunci: Metode Hipnoteaching, Sejarah Kebudayaan Islam, Motivasi Belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Eki Marlinton (23010047) "Implementation of the Hypnoteaching Method in Islamic Cultural History (SKI) Subjects to Increase Student Learning Motivation at MTsN 1 Sijunjung". Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra, 2025. This research aims to implement the hypnoteaching method in learning Islamic Cultural History (SKI) and analyze its effect on increasing students' learning motivation at MTsN 1 Sijunjung. This research uses an experimental method with a pre-test-post-test control group design. The research results show that the application of hypnoteaching significantly increases students' learning motivation in SKI subjects. This is characterized by increased interest, attention and active participation of students during the learning process. Thus, it can be concluded that hypnoteaching is an effective method for increasing students' learning motivation in SKI learning

This type of research is field research with qualitative descriptive methods. Data collection techniques in this research were observation, documentation and interviews submitted to teachers in the field of Islamic Cultural History (SKI), students and the head of Madrasah MTs N 1 Sijunjung.

The results of the research show that the implementation of the Hypnoteaching Method in Islamic Cultural History (SKI) subjects to increase student learning motivation at MTsN 1 Sijunjung has been implemented using Hypnoteaching learning steps. However, in its implementation there are still shortcomings. This can be seen when teachers forget several steps in learning hypnoteaching, namely facilities and teacher coaching.

Keywords: *Hypnoteaching Method, History of Islamic Culture, Learning Motivation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini sesuai dengan target yang telah ditentukan. Shalawat beriringan salam juga penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang telah mengangkat derajat manusia dan berkat beliau umat Islam mendapat ilmu pengetahuan, menjadi teladan umat sepanjang zaman. Semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau di yaumul akhir. Dengan mengharap ridho Allah Subhanahu Wa Ta’ala penulis telah menyelesaikan tulisan tesis ini dengan judul “Implementasi Metode Hipnoteaching Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Sijunjung”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam karya ilmiah tesis ini, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Riki Saputra, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Dr. Rahmi, M.A selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Yang telah banyak berkontribusi, berupa support, dan pandangan agar tesis ini cepat terselesaikan.
4. Dr. Julhadi, MA. dan Dr. Ahmad Lahmi, MA sebagai pembimbing yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing, memberikan masukan, serta kritikan yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktu, pikiran
5. Dr. Ahmad Lahmi, MA, sebagai pembimbing yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing, memberikan masukan, serta kritikan yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya kepada penulis, semoga Bapak/Ibu senantiasa diberikan kesehatan.

6. Tri Helmi , S.Pd, Selaku Kepala di MTs N 1 Sijunjung yang telah membantu memfasilitasi penelitian sekaligus memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga dan istri tercinta Jasmanita yang telah memberikan motivasi dan ikut berjuang tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Rekan kerjaku yang selalu memberikan motivasi “serta semua teman-teman sekelas yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam pembuatan laporan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga kepada semua pihak saya ucapkan banyak terima kasih.

Padang, 8 Februari 2025
Penulis

Eki Marlinton
Nim. 23010047

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ي	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

	Ta	ﺕ	Te (dengan titik di bawah)
	za	ﺯ	Zet (dengan titik di bawah)
	„ain	”	Koma terbalik di atas
ج	gain	G	Ge
ﻑ	fa”	F	Ef
ﻕ	Qaf	Q	Qi
ﻙ	Kaf	K	Ka
ﻝ	Lam	L	El
ﻡ	Mim	M	Em
ﻥ	Nun	N	En
ﻭ	wawu	W	We
ﻩ	ha”	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ﻱ	ya”	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	a
	<i>Kasrah</i>	I	i
	<i>Dammah</i>	U	u

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	ai	a dan i
	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kataba : مَّخَب

fa'ala : فَعَّو

zukira : ذَمَّس

yazhabu : يَزْهَب

su'ila : ظئَو : يَزْهَب yazhabu

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
	dammah dan	ū	u dan garis di atas

Contoh: Qala : قَال Qila : قَالِ

Rama : رَمَ Yaqulu: يَقُول

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup: Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t).
- Ta marbutah mati: Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: Raudah Al-Atfal : رَوْدَةُ الْطِفْلِ

Al-Maidah Al-Munawwarah : اَلْمَيْدَةُ الْمُنَوَّارَةُ Talhah :

طِيْحَتْ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: Rabbana : رَبِّ رَبِّ رَبِّ

Nu'ima : نِ نِ نِ Nazzala

وَصَّه :

Al-birr : لُبُّ لُبِّ

Al-hajju : اَيُّ حَجِّ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu: ٠ ١, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (i) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: Ar-Rajulu : اَی س ج و As-Sayyidatu

Asy-Syams	ل ش م ط	Al-Qalamu	اَلْقَلَمُ
	Al-Badi'u	اَلْبَدِیْعُ	Al-Jalalu
		اَلْجَلالُ	

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah diawal: Umirtu : اُ س م ث

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Akala : اَ م و

b. Hamzah di tengah: Ta'khuzuna : اُ ح ز ن

Ta'kuluna : اُ ك ل ن

c. Hamzah diakhir : An-Nau'un : ا ن ن

Syai'un : ا ي ن

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: Wa ma Muhammadun illa rasul Inna awwala baitin wudi'a lin- nasi lallazi bi Bakkata mubarakan.

Syahru Ramadana al-lazi unzila fihi al-Qur'anu Wa laqad ra'ahu bil-ufuqil-mubin

Al-hamdu lillahi rabbil-alamina

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh: Nasrum minallahi wa fathun qarib.

Lillahi al-amru jami'an. Wallahu bikulli syai'in alimun

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Metode <i>Hypnoteaching</i>	13
2. Prinsip-Prinsip Metode <i>Hypnoteaching</i>	21
3. Unsur-Unsur Dalam <i>Hypnoteaching</i>	24
4. Cara Kerja Hypnosis Pada Otak Manusia	27
5. Manfaat Metode <i>Hypnoteaching</i>	30
6. Langkah-Langkah Metode <i>Hypnoteaching</i>	31
7. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Hypnoteaching</i>	35
8. Faktor-faktor mempengaruhi proses pembelajaran...	38
9. Sejarah Kebudayaan Islam	40
10. Motivasi Belajar.....	42
11. Teori Teori	
Motivasi.....	48
12. Fungsi Motivasi	50
13. Jenis Jenis Motivasi.....	51
14. Indikator Motivasi Belajar.....	54
15. Guru hebat harus Melakukan Perubahan.....	55

B. Hasil Penelitian Relevan	56
-----------------------------------	----

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian.....	61
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	62
C. Metode Pengumpulan Data.....	63
D. Analisis Data.....	64
E. Prosedur Analisis Data.....	65
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	66

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Temuan umum	
Sejarah MTs N 1 Sijunjung.....	71
B. Temuan Khusus.....	86
1. Perencanaan Metode Hypnoteaching dalam	
Pembelajaran SKI Siswa Kelas IX. C di MTs N 1	
Sijunjung.....	87
2. Pelaksanaan Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran	
SKI pada Siswa Kelas IX. C di MTs N	
Sijunjung.....	91
3. Faktor Pendukung dan Hambatan yang di Hadapi dalam	
Menerapkan Metode <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran	
SKI pada Siswa Kelas IX. C di MTs N	
Sijunjung.....	98
C. Pembahasan	
1. Temuan Singkat.....	105
2. Teori-Teori Belajar yang Relevan dengan Hypnoteaching	
dalam Pembelajaran SKI.....	117
3. Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu.....	119
4. Penafsiran/ Pemaknaan.....	121

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	124
--------------------	-----

B. Saran.....	125
---------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 Pedoman Observasi
- B. Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- C. Lampiran 3 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen lainnya)

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Prasarana.....	79
Tabel 4.2 Data Pendidik Tenaga Kependidikan.....	81
Tabel 4.3 Rencana Pengembanagan Madrasah.....	82
Tabel 4.4 Data Guru Dan Pegawai MTsN 1 Sijunjung	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan membentuk karakter serta peradaban masyarakat yang memiliki harga diri dalam usaha meningkatkan kecerdasan bangsa. Sasaran dari pendidikan nasional adalah mengedukasi masyarakat dan memperbaiki kualitas individu di Indonesia, untuk menciptakan sosok yang progresif, adil, dan sejahtera. Selain itu, hal ini juga memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk berkembang, Filsafat Pancasila dapat menjadi dasar yang kokoh untuk pendidikan, baik dalam aspek jasmani maupun rohani.¹ Dengan kualitas pendidikan yang baik, kita akan melahirkan generasi muda yang cerdas. Melalui generasi ini, negara pun akan mampu berkembang dengan baik.

Dalam pandangan pendidikan Islam, pendidik memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak didik. Mereka bertanggung jawab untuk menggali dan mengoptimalkan seluruh aspek kemampuan, baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik, agar anak didik dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.² Pendidik, atau yang sering kita sebut sebagai guru, adalah sosok pemimpin yang memiliki peran penting dalam membimbing dan membentuk kepribadian siswa.

Sebagai seorang pengajar, penting bagi pendidik untuk menguasai materi yang diajarkan serta setidaknya memahami salah satu metode pembelajaran. Pendidik dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan

¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 5.

² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

lancar. Pembelajaran yang baik mencakup berbagai aspek, seperti cara belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Untuk itu, dalam proses belajar mengajar, penentuan metode yang tepat sangatlah krusial. metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Salah satu metode yang perlu dikuasai oleh para pendidik adalah hypnoteaching. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan alam sadar dan bawah sadar siswa. Hypnoteaching sendiri merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "hypnosis" yang bermakna mensugesti, dan "teaching" yang berarti mengajar. Dengan demikian, hypnoteaching dapat dipahami sebagai upaya untuk menyugestikan siswa agar menjadi lebih pintar dan meningkatkan hasil belajar mereka di sekolah.³

Allah SWT telah memberikan petunjuk mengenai cara mengajarkan agama Islam, seperti tercantum dalam firman-Nya dalam QS al-Nahl/16:125.

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة واجادلهم بالتي هي احسن ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمعتدين ﴿١﴾

Artinya:

Ajaklah mereka ke jalan Tuhanmu dengan bijaksana dan dengan nasihat yang baik, serta tunjukkanlah kepada mereka jalan yang benar. Sungguh, Tuhanmu adalah Yang Maha Tahu tentang orang-orang yang tersesat dari jalan-Nya dan juga tentang mereka yang berada di jalur yang benar..⁴

Pada ayat diatas kita mengambil tiga kesimpulan mengenai metode Allah

N. Yustisia, *Hypnoteaching Seni Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), hal. 76

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2011), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

SWT menerangkan pembelajaran sesuai ajaran Islam. Pertama (kata-kata yang benar dan jelas), kedua (pelajaran atau nasihat yang baik), dan ketiga (argumen yang baik). Berdasarkan sistem pembelajaran diatas, maka tiga metode yang digunakan Rasulullah. Mengenai ajaran-ajaran agama dan cara penyampaian pelajaran kepada umat manusia..

Hypnoteaching berawal dari teori hipnotis Ormond McGill, seorang penghipnotis panggung terkenal dan ``Dean of American Hypnotists" yang hidup dari tahun 1913 hingga 2005. Buku ``New Encyclopedia of Stage Hypnosis" adalah semacam ``Alkitab" bagi mereka yang ingin belajar hipnosis. Hypnoteaching, salah satu cabang hipnosis, terus berkembang untuk mencapai kesempurnaan dalam teori dan praktik. Masih belum jelas kapan hipnosis ditemukan.

Kedua istilah hypnoteaching dan hypnolearning memiliki unsur kata hypno yang diambil dari istilah hypnosis. Hypnosis dapat diartikan sebagai keterampilan dalam berkomunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi individu, sehingga menyebabkan perubahan dalam tingkat kesadarannya. Proses hipnosis berlangsung dengan menurunkan gelombang otak dari beta ke alpha atau theta, yang membuat individu merasa tenang dan lebih terbuka terhadap berbagai saran atau sugesti. Suatu keadaan kesadaran yang sangat receptif terhadap beragam saran atau sugesti dikenal sebagai Hypnos. Sementara itu, teaching berarti proses pengajaran..⁵

Hypnoteaching merupakan kombinasi metode belajar yang mengintegrasikan aspek pikiran sadar dan bawah sadar. Dengan kata lain, hypnoteaching ialah pendekatan serta keterampilan dalam mengajar yang memanfaatkan sugesti-sugesti positif dengan cara mengubah pola gelombang otak, sehingga proses belajar semakin efisien ketika siswa

Ali Akbar Navis, *Hypno Teaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013. Hal. 128



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

berada dalam keadaan mental yang optimal..⁶ Hal ini krusial sebab para pelajar akan mengalami kenyamanan lebih dan memiliki ketertarikan atau semangat dalam proses belajar. Tentu saja, ini akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

Metode Hypnoteaching adalah pendekatan yang inovatif, berbeda, dan penuh imajinasi, di mana sebelum kegiatan belajar dimulai, siswa telah dipersiapkan untuk siap menerima pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam kondisi yang segar dan bersedia untuk menerima bahan ajar. Sementara itu, Hypnolearning merupakan salah satu pendekatan dalam Hypnotherapy yang bertujuan menghilangkan pikiran negatif dari benak masing-masing siswa, sehingga mereka dapat meningkatkan konsentrasi dan menjadi lebih terfokus dalam proses belajar. Sasaran dari hypnoteaching dan hypnolearning tentunya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih positif..

Guru harus paham bahwa kegiatan Mengajar tidak hanya sekadar memberikan informasi dari pengajar kepada siswa. Proses pengajaran merupakan cara untuk menciptakan hubungan antara pengajar dan siswa melalui alat bantu pembelajaran. Hubungan yang dapat terbentuk antara peserta didik dan lingkungan sekolah. Dengan membangun interaksi, kemungkinan Kemampuan siswa akan meningkat baik dari segi mental maupun intelektual..⁷

Hypnoteaching adalah pendekatan yang fokus pada komunikasi bawah sadar siswa, bisa diterapkan di dalam atau di luar lingkungan kelas. Ini berarti bahwa guru juga sangat memperhatikan keadaan mental siswa serta faktor afektif yang mereka bawa.

Ismiati Irzain, *Hipnoteaching Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru* (Surabaya: Media Guru, 2023. Hal. 55-56



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Pendekatan ini bukan sekadar eksperimen yang dicoba oleh sekolah dalam proses pembelajaran, melainkan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh para ahli pendidikan, termasuk studi yang dilakukan oleh Ratmi Qori. Ia mengungkapkan bahwa pengajaran menggunakan metode hypnoteaching dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar..⁸

Dasar dari pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja melalui proses pengajaran, yang bertujuan untuk memengaruhi siswa agar dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan mereka sehingga akan timbul perubahan dalam diri mereka. Ini dilaksanakan melalui pendampingan, pengajaran, dan pelatihan. Penentuan kualitas pendidikan di sebuah negara sangat memegang peranan besar dalam perkembangan manusianya, sehingga banyak yang berpendapat bahwa kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan mutu pendidikan yang dimilikinya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan, “Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan dilakukan dengan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, supaya para peserta didik dapat secara aktif meningkatkan potensi yang mereka miliki untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, akhlak baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁹

Dalam dunia pendidikan, proses belajar adalah elemen yang tak terpisahkan. Belajar merupakan sebuah perubahan dalam perilaku dan cara berpikir yang dialami oleh individu, contohnya transisi dari

⁸Ratmi Qori, Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Melihat Motivasi belajar siswa Pada Materi Trigonometri, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.II, no. 1 (2018), hlm. 22
⁹Undang -Undang Sisdiknas, no. 20 tahun 2003. H. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ketidakmampuan menjadi kemampuan, dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Dalam perjalanan belajar, manusia pasti akan menghadapi kesalahan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang cocok agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Pengajar berperan penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan. Aktivitas belajar siswa dapat terbagi menjadi beberapa kategori; di antaranya adalah belajar simbol (signal learning), belajar melalui reaksi terhadap stimuli yang diberikan penguatan (reinforcement), serta belajar membentuk rangkaian atau proses belajar berantai (chaining learning), belajar asosiasi verbal, belajar membedakan hal yang majemuk (multiple diskriminasi belajar), memahami konsep (concept learning), mempelajari aturan atau prinsip (principle learning), dan belajar untuk menyelesaikan permasalahan (problem solving learning).

Ilmu tidak dapat langsung dipindahkan, tetapi harus diinterpretasikan oleh masing-masing individu (siswa). Karena itu, pengajar perlu menawarkan dan menciptakan peluang sebanyak mungkin untuk siswa agar dapat belajar secara aktif.¹⁰

Proses pendidikan adalah aktivitas inti dalam sistem pembelajaran, di mana interaksi antara pengajar dan murid menjadi kunci. Pengajar memiliki peranan yang sangat krusial dalam proses edukasi ini, dan mereka harus memastikan bahwa semua materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh murid. Namun, sering kali dalam proses belajar mengajar, berbagai rintangan muncul. Rintangan yang dihadapi oleh murid ini dikenal sebagai kesulitan dalam belajar.

¹⁰ Mashudi, dkk., *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), h. 13-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Kesulitan belajar menggambarkan situasi di mana seorang murid tidak mampu melakukan pembelajaran dengan optimal, disebabkan oleh adanya ancaman, rintangan, atau gangguan yang menghalangi proses belajar dalam mencapai tujuan pendidikan..¹¹ Kesulitan belajar dapat terlihat secara ril dengan adanya peserta didik yang mendapatkan nilai kurang baik di mata pelajaran tertentu. Sehingga diperlukan metode dan upaya yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Secara umum peserta didik banyak menghadapi kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu saja, Diantaranya adalah pada mata pelajaran SKI.

Mata pelajaran SKI merupakan Salah satu bidang dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus ada dalam kurikulum madrasah adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Ini merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Fokus utama dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah mengeksplorasi fungsi kebudayaan dan peradaban Islam, asal-usulnya, perkembangannya, serta tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam sejarah Islam. Hal ini mencakup sejarah masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam, kelahiran dan misi Nabi Muhammad SAW, hingga periode Khulafaurasyidin dan pemimpin Islam pada masa kejayaan serta kemunduran.

Sejarah kebudayaan Islam (SKI) memberikan pengaruh signifikan untuk mendorong murid agar lebih mengenal, memahami, dan merasakan Sejarah Kebudayaan Islam, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kebijaksanaan penting yang dapat membentuk perilaku peserta didik serta meningkatkan kecerdasan mereka. Untuk mengasah kemampuan diri peserta didik yang bervariasi tersebut. Dalam kenyataannya, setiap siswa

¹¹Ma'ruf Bin Husein, "Kesulitan Belajar pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta", Jurnal Cahaya Pendidikan, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2020, hlm. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

memiliki tingkat potensi yang berbeda. Beberapa siswa dapat mencapainya dengan mudah, namun banyak juga yang mengalami berbagai tantangan..¹²

Namun dari banyaknya siswa, merasa tidak suka dalam proses pembelajaran SKI, merupakan materi ajarnya yang lebih cenderung hafalan. Sejarah yang memuat tahun-tahun dan nama-nama para tokoh yang panjang dan sulit untuk di hafal. Pada Pembelajaran SKI di MTs N 1 Sijunjung, memaparkan beberapa problematika siswa pada mata pelajaran SKI:

- 1) Rendahnya taraf ekonomi sebagian besar orang tua siswa. Banyak orang tua murid berasal dari kalangan menengah ke bawah dengan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, perhatian mereka terhadap kemajuan pendidikan anak-anak mereka menjadi terbatas. Hal ini menyebabkan beberapa dari mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan karena keterbatasan dana untuk kebutuhan hidup.
- 2) Variasi dalam kemampuan intelektual antara siswa. Perbedaan kecerdasan antara satu siswa dan yang lainnya dapat menimbulkan tantangan bagi siswa yang mampu dibandingkan dengan yang tidak mampu, sehingga mempersulit pengajar dalam menerapkan tujuan pengajaran yang spesifik.
- 3) Beragam latar belakang sekolah. Beberapa siswa di MTs N 1 Sijunjung adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sementara yang lainnya berasal dari Sekolah Dasar (SD). Perbedaan asal sekolah ini berpengaruh pada modal awal siswa dalam mengikuti pendidikan agama Islam di MTs N 1 Sijunjung, di mana siswa yang berasal dari MI memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan mereka yang merupakan lulusan SD. Ini disebabkan oleh porsi pendidikan agama Islam yang lebih besar di MI ketimbang di SD.¹³

¹² Ismail, " *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah* ", Jurnal Edukasi, Vol.2, Nomor1, Januari 2016, hlm. 31

¹³ Abdul Rasyid. " *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi*. Journal of Pedagogy, Volume 1, Number 1, 2018: 13-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Seorang pengajar wajib memiliki kemampuan untuk menjalankan tanggung jawab mengajar secara efektif, salah satunya dengan menerapkan metode pengajaran yang sesuai. Para pendidik perlu memilih metode yang menarik untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lebih optimal dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan terlibat sepenuhnya dalam kegiatan belajar. Idealnya, setiap pengajar harus mampu memanfaatkan metode yang tepat, tetapi pada kenyataannya, tidak semua pendidik dapat menguasai dan menerapkan teknik pembelajaran dengan baik.

Penerapan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dan dari motivasi tersebut, akan muncul keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa adalah usaha mereka untuk mendapatkan pengalaman belajar, yang dapat dicapai melalui kegiatan belajar kelompok maupun secara individu..¹⁴

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen yang menegaskan bahwa seorang guru wajib memiliki kompetensi pedagogik. Seorang guru harus dapat menguasai proses pembelajaran yang berarti guru harus memahami strategi pengajaran serta mampu menciptakan alat bantu belajar yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar di kelas. Prameswari menyatakan bahwa pendidik, baik guru maupun dosen, dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran.

Bukan lagi rahasia umum di berbagai madrasah seringkali kita lihat mata pelajaran SKI kurang diminati oleh siswa.

¹⁴ Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Efek negatif yang ditimbulkan dari pembelajaran hal tersebut adalah munculnya perilaku ketidak jujuran oleh Peserta didik sering kali memberikan berbagai alasan terkait tugas yang tidak dikerjakan. Misalnya, beberapa di antara mereka mengungkapkan kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan. Pada hakikatnya, mereka merasa bosan dengan metode pengajaran yang hanya mengandalkan ceramah. Selain itu, ada juga yang tidak hadir dengan alasan sakit. kemudian istirahat di UKS.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan peserta didik di MTs N 1 Sijunjung, bahwa khususnya pada mata pelajaran SKI. Ada beberapa orang peserta didik, dari lokal berbeda mengatakan bahwa *enjoy* pada pelajaran SKI.

Dari problematika yang penulis temukan dalam dunia pendidikan, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sijunjung. Berangkat dari paparan di atas penulis mengajukan judul penulisan ***“Implementasi Metode Hipnoteaching Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di kelas IX. C MTsN 1 Sijunjung”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Perencanaan Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran SKI pada Siswa Kelas IX.C di MTs N 1 Sijunjung Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran SKI pada Siswa Kelas IX.C di MTs N 1 Sijunjung Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
3. Apa saja Faktor pendukung dan Kendala yang di Hadapi dalam Menerapkan Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran SKI pada Siswa Kelas IX.C di MTs N 1 Sijunjung Tahun Pelajaran 2024/2025 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas fokus penelitian dan menghindari terlalu luasnya cakupan, berikut beberapa batasan masalah yang dapat diterapkan:

1. Populasi: Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas IX.C di MTsN 1 Sijunjung.
2. Mata Pelajaran: Mata pelajaran yang diteliti adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
3. Aspek Motivasi: Penelitian ini akan mengukur perubahan motivasi belajar siswa dari segi minat, perhatian, dan ketekunan dalam belajar.
4. Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tertentu (satu semester)

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perencanaan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam metode hipnoteaching Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Sijunjung
2. Untuk menjelaskan Pelaksanaan yang digunakan guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode hipnoteaching untuk Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Sijunjung
3. Untuk menjelaskan kendala-kendala yang di hadapi dalam penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode hipnoteaching untuk meningkatkan nilai Peserta Didik di MTsN 1 Sijunjung

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Memberikan informasi kepada madrasah untuk memaksimalkan pembelajaran akhlak dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik serta tenaga kependidikan di madrasah.
- c. Meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah dan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi para Tenaga Pendidik

- a. Dapat memberikan inovasi pembelajaran baru untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar peserta didik.
- b. Dapat memotivasi untuk lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan atau mengembangkan metode pembelajaran SKI yang menarik dan menyenangkan.

F. Bagi para peserta didik

- a. Dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar peserta didik dalam menyelesaikan persoalan SKI.
- b. Dapat memotivasi untuk aktif, interaktif, dan bersemangat dalam belajar SKI.

G. Bagi para Peneliti dimasa mendatang

- a. Memahami dampak pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik.
- b. Peneliti memperoleh pengalaman langsung serta menambah wawasan untuk melaksanakan atau mengembangkan penelitian lainnya.
- c. Dapat mendorong inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kesiapan dalam mengajar.